



# **Rencana Strategis Museum Sumpah Pemuda Tahun 2015 - 2019**



**Direktorat Jenderal Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

## I. PENDAHULUAN

Makna museum ke depan harus diartikan sebagai pengawal warisan budaya, apabila museum itu melestarikan warisan budaya dan menampilkannya kepada masyarakat. Oleh sebab itu, yang merupakan fungsi pokok museum terhadap pengunjung adalah berkomunikasi (Soemadio, 1996/1997 : 21). Museum dalam berkomunikasi senantiasa berdasar pada filsafat dasar atau dasar ideal museum itu sendiri. Filsafat dasar itu berhubungan erat dengan tujuan museum itu didirikan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.PM.46/OT.001/MKP 2012 tertanggal 7 September 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Sumpah Pemuda mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, perawatan, pengawetan, penelitian, penyajian, penerbitan hasil penelitian dan memberikan bimbingan edukatif kultural mengenai nilai sejarah, budaya dan ilmiah tentang sejarah Sumpah Pemuda.

Untuk itu, arah kebijaksanaan dalam pengelolaan Museum Sumpah Pemuda sudah sepatutnya berfokus pada pendidikan, yakni pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila, dengan tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Arah kebijaksanaan pengelolaan Museum Sumpah Pemuda tersebut, selaras dengan pendapat para ahli permuseuman yang menyatakan bahwa museum dan pendidikan merupakan dua komponen sosial budaya yang selalu aktual di tengah masyarakat. Museum memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, tetapi museum bukanlah sekolah, dan tidak akan pernah menggantikan peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Jadi, museum akan berperan sebagai suatu lembaga pendidikan non formal (Sutaarga, 1996/1997 : 64). Pendek kata, tujuan dan satu-satunya tujuan museum adalah pendidikan dalam segala aspek-aspeknya dengan didukung oleh penyelidikan ilmiah (Low, 1952 : 21 – 23).

Dalam keterkaitannya dengan peranan museum sebagai suatu lembaga pendidikan non formal, menuntut adanya perkembangan orientasi museum, yaitu dari orientasi kepada objek ke arah orientasi kepada kepentingan public museum. Ini mengandung pengertian, bahwa pihak museum harus dengan sadar mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap kehadiran museum itu di lingkungannya. Dengan kata lain, pihak museum harus secara total berorientasi kepada kebutuhan masyarakat dalam pelayanannya secara keseluruhan. Dengan demikian, program pengembangan museum ke depan harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga ilmu pengetahuan sosial dan kemanusiaan. Namun demikian, kesemuanya tentunya harus diimbangi dengan pekerja-pekerja museum yang handal dan berdedikasi tinggi kepada bangsa dan negaranya.

Museum Sumpah Pemuda sebagai museum sejarah, yang mengkhususkan dirinya pada peristiwa-peristiwa sejarah dan tokoh-tokohnya, dituntut untuk segera merencanakan pengembangan dirinya, karena Museum Sumpah Pemuda adalah aset bangsa dan juga warisan budaya yang harus kita kembangkan dan kita maknai. Sumpah Pemuda dilahirkan dari nasionalisme, maka Sumpah Pemuda memberi isi dan tujuan kepada nasionalisme, yang mendorong dan sekaligus mengarahkan perjalanan perjuangan bangsa. Sumpah Pemuda merupakan mata rantai yang menghubungkan masa lampau dan harapan-harapan masa depan.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut di atas maka disusun Rencana strategis Museum Sumpah Pemuda, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan beserta Jajaran dibawahnya. Dengan demikian, program dan rencana kegiatan yang disusun sejalan dengan Visi dan Misi Direktorat Jenderal Kebudayaan beserta Jajaran dibawahnya dalam mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## II. KEDUDUKAN TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.PM.46/OT.001/MKP 2012 tertanggal 7 September 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Sumpah Pemuda. Museum Sumpah Pemuda mempunyai Kedudukan, Tugas dan Fungsi :

### A. Kedudukan

1. Museum Sumpah Pemuda adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Museum Sumpah Pemuda dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan.

### B. Tugas

Museum Sumpah Pemuda mempunyai tugas melakukan pengkajian, pengumpulan, registrasi, perawatan, pengamanan, penyajian, publikasi dan fasilitasi dibidang Sejarah Sumpah Pemuda.

### C. Fungsi

1. Pengkajian benda bernilai sejarah sumpah pemuda
2. Pengumpulan benda bernilai sejarah sumpah pemuda
3. Pelaksanaan registrasi dan dokumentasi benda bernilai sejarah sumpah pemuda
4. Perawatan benda bernilai sejarah sumpah pemuda
5. Pelaksanaan Pengamanan benda bernilai sumpah pemuda
6. Pelaksanaan penyajian dan publikasi benda bernilai sejarah sumpah pemuda
7. Pelaksanaan layanan edukasi dibidang sejarah sumpah pemuda
8. Pelaksanaan kemitraan dibidang sejarah sumpah pemuda
9. Fasilitasi pengkajian, pengumpulan, perawatan, pengamanan, penyajian dan layanan edukasi dibidang sejarah sumpah pemuda
10. Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan Museum Sumpah Pemuda, dan
11. Pelaksanaan Urusan ketatausahaan Museum Sumpah Pemuda

Susunan Organisasi Museum Sumpah Pemuda terdiri atas :

A. Kepala

Kepala Museum Sumpah Pemuda merupakan jabatan struktural eselon IV.a;

B. Petugas Tata Usaha

Petugas Tata Usaha merupakan pelaksana administrasi Museum Sumpah Pemuda;

C. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional merupakan pelaksana teknis Museum Sumpah Pemuda.

### III. KONDISI UMUM

#### 3.1 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi Museum Sumpah Pemuda antara lain :

1. Tingkat apresiasi masyarakat terhadap museum masih rendah. Hal ini terlihat dengan sedikitnya rasio jumlah pengunjung museum dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk.
  2. Pada saat ini Museum Sumpah Pemuda mempunyai 30 orang pegawai yang terdiri dari :
    - ❖ 3 orang yang berpendidikan pasca sarjana, hanya 1 orang yang berlatar belakang pendidikan permuseuman dan 2 orang berlatar belakang pendidikan manajemen.
    - ❖ 7 orang berlatar belakang pendidikan sarjana, 3 orang berlatar belakang pendidikan sarjana pendidikan (2 orang berlatar pendidikan sejarah dan 1 orang berlatar belakang pendidikan administrasi perkantoran). 4 orang berlatar pendidikan sarjana ekonomi (1 orang), sarjana sosial ( 2 orang) dan sarjana kimia (1 orang).
    - ❖ 1 orang berlatar pendidikan D3 (disain grafis)
    - ❖ 18 orang berlatar belakang pendidikan SLTA;
    - ❖ 1 orang berlatar pendidikan SLTP
- Melihat latar pendidikan pegawai museum sumpah pemuda yang ada saat ini, maka museum sumpah pemuda masih membutuhkan minimal 3 orang tenaga yang mempunyai latar pendidikan sarjana sejarah murni untuk pelaksanaan kajian dimuseum.
3. Data sejarah, koleksi, dan literatur-literatur penunjang masih kurang lengkap.
  4. Sertifikat Kepemilikan tanah dan gedung Museum Sumpah Pemuda masih atas nama orang lain yaitu atas nama Sie Kong Liang.
  5. Fasilitas publik untuk kegiatan masih kurang lengkap.
  6. Ruang Teknis (Storage, laboratorium, bengkel preparasi dan gudang peralatan kantor) belum memadai.

7. Rencana Peraturan Pemerintah tentang Permuseuman belum disyahkan, hal ini cukup menyulitkan dalam pembuatan masterplan Museum.

### **3. 2 Tantangan**

Tantangan yang dihadapi Museum Sumpah Pemuda antara lain adalah :

1. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keberadaan Museum Sumpah Pemuda sebagai media pembelajaran dan sarana wisata.
2. Meningkatkan kompetensi pegawai sesuai peta jabatan.
3. Meningkatkan ketersediaan informasi, data sejarah dan literatur penunjang, tentang sejarah Sumpah Pemuda.
4. Mengusahakan pembuatan sertifikat kepemilikan tanah atas nama Museum Sumpah Pemuda cq Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Mengupayakan penambahan fasilitas publik untuk kegiatan.
6. Mengupayakan penambahan Ruang Teknis (Storage, laboratorium, bengkel preparasi dan gudang peralatan kantor).

### **3. 3 Peluang**

Peluang yang dapat dimanfaatkan Museum Sumpah Pemuda antara lain adalah :

1. Dengan terbentuknya kembali Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan terbitnya kembali program wajib kunjung museum bagi pelajar.
2. Tersedianya program peningkatan kompetensi pegawai melalui diklat.
3. Tersedianya bahan informasi, data sejarah dan literature penunjang tentang sejarah Sumpah Pemuda yang mudah diakses.
4. Adanya peraturan perundangan dibidang pertanahan yang memungkinkan pengalihan hak kepemilikan tanah dalam proses penerbitan sertifikat atas nama negara.
5. Adanya kesadaran masyarakat dan tersedianya anggaran untuk pembebasan lahan sekitar museum.

## IV. RE NCANA STRATEGIS

Visi Museum Sumpah Pemuda tidak dapat dipisahkan dari visi yang memayunginya, yaitu visi Direktorat Jenderal Kebudayaan dan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **4.1 Visi**

Terwujudnya museum sumpah pemuda sebagai sarana pelestarian dan komunikasi dalam mendukung pembentukan karakter dan jatidiri bangsa.

### **4.2 Misi**

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi Museum Sumpah Pemuda adalah :

1. Pengkajian benda bernilai sejarah sumpah pemuda
2. Pengumpulan benda bernilai sejarah sumpah pemuda
3. Pelaksanaan registrasi dan dokumentasi benda bernilai sejarah sumpah pemuda
4. Perawatan benda bernilai sejarah sumpah pemuda
5. Pelaksanaan Pengamanan benda bernilai sumpah pemuda
6. Pelaksanaan penyajian dan publikasi benda bernilai sejarah sumpah pemuda
7. Pelaksanaan layanan edukasi dibidang sejarah sumpah pemuda
8. Pelaksanaan kemitraan dibidang sejarah sumpah pemuda
9. Fasilitasi pengkajian, pengumpulan, perawatan, pengamanan, penyajian dan layanan edukasi dibidang sejarah sumpah pemuda
10. Penanaman nilai-nilai sumpah pemuda.

### **4.3 Tujuan**

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan pengembangan Museum Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya pengkajian benda bernilai sejarah sumpah pemuda
2. Terkumpulnya benda-benda bernilai sejarah sumpah pemuda
3. Terlaksanaan registrasi dan dokumentasi benda bernilai sejarah sumpah pemuda
4. Terawatnya benda bernilai sejarah sumpah pemuda
5. Terlaksananya Pengamanan benda bernilai sumpah pemuda
6. Terlaksananya penyajian dan publikasi benda bernilai sejarah sumpah pemuda



7. Terlaksananya layanan edukasi dibidang sejarah sumpah pemuda
8. Terlaksananya kemitraan dibidang sejarah sumpah pemuda
9. Terfasilitasinya pengkajian, pengumpulan, perawatan, pengamanan, penyajian dan layanan edukasi dibidang sejarah sumpah pemuda
10. Terwujudnya penanaman nilai-nilai sumpah pemuda.

#### **4. 4 Sasaran**

Berdasarkan tujuan seperti tersebut di atas, ditetapkan beberapa sasaran sebagai berikut:

1. Terwujudnya koleksi museum yang terdeskripsi
2. Museum sebagai tempat tujuan wisata.
3. Museum menjadi pusat informasi sejarah dan budaya
4. Tersedianya media pendidikan di museum.
5. Meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya nilai-nilai sejarah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
6. Terwujudnya benda bersejarah menjadi media informasi kepada generasi muda secara berkesinambungan.
7. Memperkenalkan warisan sejarah dan budaya kepada masyarakat.

#### **4. 5 Strategi**

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut ditempuh strategi pelaksanaan sebagai berikut :

1. Melibatkan peran masyarakat, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, Pemuda dan pramuka.
2. Mengembangkan sistem penyajian, data dan informasi;
3. Penggalangan semua potensi sumber daya untuk bersinergi melalui koordinasi, integrasi, sinkronisasi, sosialisasi, monitoring, dan evaluasi.
4. Pelatihan khusus bidang permuseuman bagi pegawai museum.

#### **4. 6 Indikator Kinerja**

Beberapa indikator kinerja pencapaian misi dan tujuan secara efektif dan efisien tercermin dari beberapa hal sebagai berikut :

1. a. Jumlah koleksi museum yang terdeskripsi.

- b. Jumlah pengunjung meningkat
  - c. Jumlah perangkat multimedia penunjang penyampaian informasi
  - d. Jumlah data base koleksi Museum Sumpah Pemuda.
  - e. Jumlah buku perpustakaan.
  - f. Jumlah terbitan museum.
  - g. Jumlah koleksi/sumber sejarah yang diteliti.
2. a. Jumlah peserta sarasehan/diskusi/seminar.  
b. Jumlah penyuluhan yang dilaksanakan  
c. Jumlah peserta penyuluhan/sosialisasi.  
d. Jumlah peserta lomba/festival.
3. a. Jumlah koleksi yang dirawat.  
b. Jumlah koleksi yang diperoleh dari masyarakat.
4. a. Jumlah pameran  
b. Jumlah pengunjung pameran  
c. Jumlah lokasi/daerah tempat penyelenggaraan pameran
5. Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan keterampilan dalam bidang - bidang :  
a. Manajemen Museum.  
b. Kurator.  
c. Guide/Pemandu.  
d. Konservator.  
e. Preparator.  
f. Administrasi perkantoran.
6. a. Jumlah Kesepakatan dengan instansi lain.  
b. Jumlah peserta beasiswa.

## **V. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN**

### ***5.1 Prioritas Program Kerja***

Prioritas program kerja Tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

1. Pengkajian, pengumpulan dan perawatan benda bernilai sejarah sumpah pemuda;
2. Pelaksanaan registrasi dan dokumentasi benda bernilai sejarah sumpah pemuda;
3. Pelaksanaan Pengamanan benda bernilai sumpah pemuda;
4. Pelaksanaan penyajian, publikasi serta layanan edukasi sejarah sumpah pemuda;
5. Pelaksanaan kemitraan dan fasilitasi pengkajian serta pengumpulan sejarah sumpah pemuda bagi kepentingan peneliti/pelajar/instansi terkait.
6. Penanaman dan pemahaman nilai-nilai sumpah pemuda.

### ***5.2 Program Kerja Tahun 2015***

1. Pengembangan Pegawai
  - a. Penyertaan Diklat Permuseuman dan Administrasi
  - b. Penyertaan Pegawai pada kegiatan-kegiatan : Workshop, Seminar, Diskusi, Sarasehan, Ceramah dan lain-lain yang berhubungan dengan peta jabatan pegawai;
  - c. Peningkatan keterampilan pegawai melalui : Program teknis permuseuman ke luar negeri, Diklat konservasi, preparasi dan pemanduan.
2. Pengkajian, Pengumpulan Data dan Pengelolaan Koleksi
  - a. Pengkajian sejarah organisasi Jong Ambon;
  - b. Pengkajian sejarah tokoh Mr. Assaat;
  - c. Pengadaan koleksi yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda;
  - d. Pengkajian pengunjung dan masyarakat
  - e. Penyusunan naskah sejarah organisasi Jong Ambon;
  - f. Penyusunan naskah sejarah tokoh Mr. Assaat;
  - g. Penyusunan naskah bulletin dan komik;
  - h. Dokumentasi, inventarisasi dan katalogisasi koleksi.

3. Pengelolaan Dokumentasi dan Informasi Perpustakaan
  - a. Pengadaan buku-buku perpustakaan;
  - b. Pendokumentasian koleksi perpustakaan melalui Aplikasi;
  - c. Pengelolaan layanan pengunjung perpustakaan dengan fasilitasi layanan.
  
4. Penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan, Publikasi, Bimbingan Edukasi, Lomba/Festival dan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 87.
  - a. Penyuluhan Permuseuman untuk Pelajar
  - b. Pameran Keliling/Bersama dan Pameran Temporer
    - ❖ Pameran Keliling “Sejarah Perjuangan Bangsa” di Propinsi Nangroe Aceh Darussalam;
    - ❖ Pameran Bersama didaerah : Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten dan DIY;
    - ❖ Pameran Temporer “Tokoh Sumpah Pemuda”,
    - ❖ Pameran Pendukung pada Kegiatan Kemah Budaya dan Museum Day.
  - c. Seminar, Sarasehan dan Dialog Pemuda
    - ❖ Sarasehan “Nilai-nilai kepeloporan pemuda”
    - ❖ Seminar ”Tokoh Sumpah Pemuda”
    - ❖ Dialog Pemuda tentang “ Persatuan dan Kesatuan Bangsa”
    - ❖ Dialog “Pemuda dan Bela Negara”
  - d. Lomba dan Festival
    - ❖ Festival Pakaian Daerah
    - ❖ Lomba Menyanyikan Lagu-lagu Perjuangan
    - ❖ Lomba Membaca Puisi Perjuangan
    - ❖ Lomba Sosiodrama
  - e. Upacara Bendera memperingati 87 tahun Sumpah Pemuda
  
5. Pencetakan dan Penerbitan
  - a. Leaflet Museum
  - b. Buku Panduan Museum Sumpah Pemuda
  - c. Buku Sejarah Organisasi Sumpah Pemuda
  - d. Buku Sejarah Tokoh Sumpah Pemuda
  - e. Bulletin
  - f. Komik

- g. Kalender
- h. Karcis Masuk Museum

### **5.3 Program Kerja Tahun 2016**

1. Pengembangan Pegawai
  - a. Penyertaan Diklat Permuseuman dan Administrasi
  - b. Penyertaan Pegawai pada kegiatan-kegiatan : Workshop, Seminar, Diskusi, Sarasehan, Ceramah dan lain-lain yang berhubungan dengan peta jabatan pegawai;
  - c. Peningkatan keterampilan pegawai melalui : Program teknis permuseuman ke luar negeri, Diklat konservasi, preparasi dan pemanduan.
2. Pengkajian, Pengumpulan Data dan Pengelolaan Koleksi
  - a. Pengkajian sejarah organisasi Pemuda Kaum Betawi;
  - b. Pengkajian sejarah tokoh F. Lumban Tobing;
  - c. Pengadaan koleksi yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda;
  - d. Pengkajian pengunjung dan masyarakat
  - e. Penyusunan naskah sejarah organisasi Pemuda Kaum Betawi;
  - f. Penyusunan naskah sejarah tokoh F. Lumban Tobing;
  - g. Penyusunan naskah bulletin dan komik;
  - h. Dokumentasi, inventarisasi dan katalogisasi koleksi.
3. Pengelolaan Dokumentasi dan Informasi Perpustakaan
  - a. Pengadaan buku-buku perpustakaan;
  - b. Pendokumentasian koleksi perpustakaan melalui Aplikasi;
  - c. Pengelolaan layanan pengunjung perpustakaan dengan fasilitasi layanan.
4. Penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan, Publikasi, Bimbingan Edukasi, Lomba/Festival dan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 88.
  - a. Penyuluhan Permuseuman untuk Pelajar
  - b. Pameran Keliling/Bersama dan Pameran Temporer

- ❖ Pameran Keliling “Sejarah Perjuangan Bangsa” di Propinsi Nusa Tenggara Timur;
  - ❖ Pameran Bersama didaerah : Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten dan DIY;
  - ❖ Pameran Temporer “Tokoh Sumpah Pemuda”;
  - ❖ Pameran Pendukung pada Kegiatan Kemah Budaya dan Museum Day.
- c. Seminar, Sarasehan dan Dialog Pemuda
- ❖ Sarasehan “Nilai-nilai kepeloporan pemuda”
  - ❖ Seminar ”Tokoh Sumpah Pemuda”
  - ❖ Dialog Pemuda tentang “ Persatuan dan Kesatuan Bangsa”
  - ❖ Dialog “Pemuda dan Bela Negara”
- d. Lomba dan Festival
- ❖ Festival Pakaian Daerah
  - ❖ Lomba Menyanyikan Lagu-lagu Perjuangan
  - ❖ Lomba Membaca Puisi Perjuangan
  - ❖ Lomba Sosiodrama
- e. Upacara Bendera memperingati 88 tahun Sumpah Pemuda
5. Pencetakan dan Penerbitan
- a. Leaflet Museum
  - b. Buku Panduan Museum Sumpah Pemuda
  - c. Buku Sejarah Organisasi Sumpah Pemuda
  - d. Buku Sejarah Tokoh Sumpah Pemuda
  - e. Bulletin
  - f. Komik
  - g. Kalender
  - h. Karcis Masuk Museum

#### **5. 4 Program Kerja Tahun 2017**

1. Pengembangan Pegawai
  - a. Penyertaan Diklat Permuseuman dan Administrasi
  - b. Penyertaan Pegawai pada kegiatan-kegiatan : Workshop, Seminar, Diskusi, Sarasehan, Ceramah dan lain-lain yang berhubungan dengan peta jabatan pegawai;

- c. Peningkatan keterampilan pegawai melalui : Program teknis permuseuman ke luar negeri, Diklat konservasi, preparasi dan pemanduan.
2. Pengkajian, Pengumpulan Data dan Pengelolaan Koleksi
    - a. Pengkajian sejarah organisasi Pemuda;
    - b. Pengkajian sejarah tokoh Soekiman Wirjosandjojo;
    - c. Pengadaan koleksi yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda;
    - d. Pengkajian pengunjung dan masyarakat
    - e. Penyusunan naskah sejarah organisasi Pemuda;
    - f. Penyusunan naskah sejarah tokoh Soekiman Wirjosandjojo;
    - g. Penyusunan naskah bulletin dan komik;
    - h. Dokumentasi, inventarisasi dan katalogisasi koleksi.
  3. Pengelolaan Dokumentasi dan Informasi Perpustakaan
    - a. Pengadaan buku-buku perpustakaan;
    - b. Pendokumentasian koleksi perpustakaan melalui Aplikasi;
    - c. Pengelolaan layanan pengunjung perpustakaan dengan fasilitasi layanan.
  4. Penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan, Publikasi, Bimbingan Edukasi, Lomba/Festival dan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 89.
    - a. Penyuluhan Permuseuman untuk Pelajar
    - b. Pameran Keliling/Bersama dan Pameran Temporer
      - ❖ Pameran Keliling “Sejarah Perjuangan Bangsa” di Propinsi Nusa Tenggara Timur;
      - ❖ Pameran Bersama didaerah : Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten dan DIY;
      - ❖ Pameran Temporer “Tokoh Sumpah Pemuda”;
      - ❖ Pameran Pendukung pada Kegiatan Kemah Budaya dan Museum Day.
    - c. Seminar, Sarasehan dan Dialog Pemuda
      - ❖ Sarasehan “Nilai-nilai kepeloporan pemuda”
      - ❖ Seminar ”Tokoh Sumpah Pemuda”
      - ❖ Dialog Pemuda tentang “ Persatuan dan Kesatuan Bangsa”
      - ❖ Dialog “Pemuda dan Bela Negara”
    - d. Lomba dan Festival
      - ❖ Festival Pakaian Daerah

- ❖ Lomba Menyanyikan Lagu-lagu Perjuangan
  - ❖ Lomba Membaca Puisi Perjuangan
  - ❖ Lomba Sosiodrama
- e. Upacara Bendera memperingati 89 tahun Sumpah Pemuda
5. Pencetakan dan Penerbitan
- ❖ Leaflet Museum
  - ❖ Buku Panduan Museum Sumpah Pemuda
  - ❖ Buku Sejarah Organisasi Sumpah Pemuda
  - ❖ Buku Sejarah Tokoh Sumpah Pemuda
  - ❖ Bulletin
  - ❖ Komik
  - ❖ Kalender
  - ❖ Karcis Masuk Museum

### ***5. 5 Program Kerja Tahun 2018***

6. Pengembangan Pegawai
- d. Penyertaan Diklat Permuseuman dan Administrasi
- e. Penyertaan Pegawai pada kegiatan-kegiatan : Workshop, Seminar, Diskusi, Sarasehan, Ceramah dan lain-lain yang berhubungan dengan peta jabatan pegawai;
- f. Peningkatan keterampilan pegawai melalui : Program teknis permuseuman ke luar negeri, Diklat konservasi, preparasi dan pemanduan.
7. Pengkajian, Pengumpulan Data dan Pengelolaan Koleksi
- i. Pengkajian sejarah organisasi Perhimpunan Indonesia;
- j. Pengkajian sejarah tokoh Joko Marsaid;
- k. Pengadaan koleksi yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda;
- l. Pengkajian pengunjung dan masyarakat
- m. Penyusunan naskah sejarah organisasi Perhimpunan Indonesia;
- n. Penyusunan naskah sejarah tokoh Joko Marsaid;
- o. Penyusunan naskah bulletin dan komik;
- p. Dokumentasi, inventarisasi dan katalogisasi koleksi.



8. Pengelolaan Dokumentasi dan Informasi Perpustakaan
  - d. Pengadaan buku-buku perpustakaan;
  - e. Pendokumentasian koleksi perpustakaan melalui Aplikasi;
  - f. Pengelolaan layanan pengunjung perpustakaan dengan fasilitasi layanan.
9. Penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan, Publikasi, Bimbingan Edukasi, Lomba/Festival dan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 90.
  - f. Penyuluhan Permuseuman untuk Pelajar
  - g. Pameran Keliling/Bersama dan Pameran Temporer
    - ❖ Pameran Keliling “Sejarah Perjuangan Bangsa” di Propinsi Kalimantan Barat;
    - ❖ Pameran Bersama didaerah : Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten dan DIY;
    - ❖ Pameran Temporer “Tokoh Sumpah Pemuda”,
    - ❖ Pameran Pendukung pada Kegiatan Kemah Budaya dan Museum Day.
  - h. Seminar, Sarasehan dan Dialog Pemuda
    - ❖ Sarasehan “Nilai-nilai kepeloporan pemuda”
    - ❖ Seminar ”Tokoh Sumpah Pemuda”
    - ❖ Dialog Pemuda tentang “ Persatuan dan Kesatuan Bangsa”
    - ❖ Dialog “Pemuda dan Bela Negara”
  - d. Lomba dan Festival
    - ❖ Festival Pakaian Daerah
    - ❖ Lomba Menyanyikan Lagu-lagu Perjuangan
    - ❖ Lomba Membaca Puisi Perjuangan
    - ❖ Lomba Sosiodrama
  - e. Upacara Bendera memperingati 90 tahun Sumpah Pemuda
5. Pencetakan dan Penerbitan
  - a. Leaflet Museum
  - b. Buku Panduan Museum Sumpah Pemuda
  - c. Buku Sejarah Organisasi Sumpah Pemuda
  - d. Buku Sejarah Tokoh Sumpah Pemuda
  - e. Bulletin
  - f. Komik
  - g. Kalender
  - h. Karcis Masuk Museum

## **5.6. Program Kerja Tahun 2019**

1. Pengembangan Pegawai
  - a. Penyertaan Diklat Permuseuman dan Administrasi
  - b. Penyertaan Pegawai pada kegiatan-kegiatan : Workshop, Seminar, Diskusi, Sarasehan, Ceramah dan lain-lain yang berhubungan dengan peta jabatan pegawai;
  - c. Peningkatan keterampilan pegawai melalui : Program teknis permuseuman ke luar negeri, Diklat konservasi, preparasi dan pemanduan.
2. Pengkajian, Pengumpulan Data dan Pengelolaan Koleksi
  - a. Pengkajian sejarah organisasi pemuda ;
  - b. Pengkajian sejarah tokoh sumpah pemuda Hamami;
  - c. Pengadaan koleksi yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda;
  - d. Pengkajian pengunjung dan masyarakat
  - e. Penyusunan naskah sejarah organisasi pemuda;
  - f. Penyusunan naskah sejarah tokoh sumpah pemuda Hamami;
  - g. Penyusunan naskah bulletin dan komik;
  - h. Dokumentasi, inventarisasi dan katalogisasi koleksi.
3. Pengelolaan Dokumentasi dan Informasi Perpustakaan
  - a. Pengadaan buku-buku perpustakaan;
  - b. Pendokumentasian koleksi perpustakaan melalui Aplikasi;
  - c. Pengelolaan layanan pengunjung perpustakaan dengan fasilitasi layanan.
4. Penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan, Publikasi, Bimbingan Edukasi, Lomba/Festival dan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 90.
  - a. Penyuluhan Permuseuman untuk Pelajar
  - b. Pameran Keliling/Bersama dan Pameran Temporer
    - ❖ Pameran Keliling “Sejarah Perjuangan Bangsa” di Propinsi Riau;
    - ❖ Pameran Bersama didaerah : Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten dan DIY;
    - ❖ Pameran Temporer “Tokoh Sumpah Pemuda”,
    - ❖ Pameran Pendukung pada Kegiatan Kemah Budaya dan Museum Day.

- c. Seminar, Sarasehan dan Dialog Pemuda
  - ❖ Sarasehan “Nilai-nilai kepeloporan pemuda”
  - ❖ Seminar ”Tokoh Sumpah Pemuda”
  - ❖ Dialog Pemuda tentang “ Persatuan dan Kesatuan Bangsa”
  - ❖ Dialog “Pemuda dan Bela Negara”
- d. Lomba dan Festival
  - ❖ Festival Pakaian Daerah
  - ❖ Lomba Menyanyikan Lagu-lagu Perjuangan
  - ❖ Lomba Membaca Puisi Perjuangan
  - ❖ Lomba Sosiodrama

## 5. Pencetakan dan Penerbitan

- a. Leaflet Museum
- b. Buku Panduan Museum Sumpah Pemuda
- c. Buku Sejarah Organisasi Sumpah Pemuda
- d. Buku Sejarah Tokoh Sumpah Pemuda
- e. Bulletin
- f. Komik
- g. Kalender
- h. Karcis Masuk Museum

## **VI. PENUTUP**

Rencana Strategis dan Program Kerja Museum Sumpah Pemuda ini merupakan dasar acuan dalam rangka untuk mempermudah rencana kegiatan yang lebih terperinci pada setiap tahunnya secara berkelanjutan dengan selalu berorientasi pada skala prioritas dan efektivitas serta efisiensi anggaran yang tersedia. Disamping itu, juga harus memperhatikan isu yang berkembang di masyarakat.

Diharapkan dengan adanya Rencana Strategis dan Program Kerja ini, sinkronisasi kegiatan antar UPT dibawah Direktorat Jenderal Kebudayaan akan lebih bersinergi.